

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Diploma III Program Studi Sanitasi Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, 19 Juli 2022

Hanifah Nailul Mukarromah

DISTRIBUSI GEOGRAFIS ANGKA BEBAS JENTIK DAN KASUS DBD PADA WILAYAH KABUPATEN SITUBONDO.

(xv + 63 Halaman + 7 Tabel + 9 Gambar + 7 Lampiran)

Kabupaten Situbondo pada 3 tahun terakhir terjadi kasus DBD yang cukup ^wDBD terdapat 475 penderita (insiden rate, $IR = 68,904/100.000$) dan 4 meninggal (case fatality rate, $CFR = 0,8\%$) dan rendahnya nilai ABJ Kabupaten Situbondo pada tahun 2021 sebesar 91,71%. Tujuan penelitian ini adalah Menggambarkan pemetaan ABJ dan kasus DBD di kabupaten Situbondo tahun 2021.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Objek penelitian ini nilai ABJ dan kasus DBD. Penelitian ini menggunakan data sekunder ABJ dan kasus DBD kabupaten Situbondo selama 3 tahun pada tahun 2019-2022, Data dianalisis dengan QGIS menggunakan titik (point) dan polygon, diawali dengan proses input data yang berupa peta digital kabupaten Situbondo.

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah kasus DBD di Kabupaten Situbondo dari tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dan nilai ABJ tahun 2019-2021 mengalami penurunan dengan jumlah rata-rata nilai ABJ 91%. Terdapat 3 kategori wilayah yang memiliki nilai ABJ tidak memenuhi syarat tapi ada kasus, Nilai ABJ memenuhi syarat tapi ada kasus dan nilai ABJ tidak memenuhi syarat tapi kasus rendah.

Kesimpulan penelitian ini yaitu penyebaran kasus DBD yang sangat tinggi karena mobilitas penduduk yang melakukan kegiatan diluar daerah tempat tinggal, sehingga terjadinya penularan virus *Dengue* melalui gigitan nyamuk *Aedes*. Dalam mencegah penyebaran kasus DBD diharapkan masyarakat menggunakan lotion anti nyamuk saat bepergian.

Kata Kunci : Angka Bebas Jentik, Demam Berdarah Dengue.

Daftar Bacaan : 5 buku + 37 jurnal (2002-2021)

ABSTRACT

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya
Diploma III Environmental Sanitation Study Program
Scientific Writing, 19 July 2022

Hanifah Nailul Mukarromah

GEOGRAPHIC DISTRIBUTION DHF CASES AND LARVA FREE NUMBERS IN THE SITUBONDO REGENCY.

(xv +63 Pages + 7 Tables + 9 Image + 7 Attachments)

Situbondo Regency in the last 3 years there were quite high cases of DHF. From January to December 2021 the Situbondo area experienced dengue cases, there were 475 patients (incident rate, IR = 68.904/100,000) and 4 died (case fatality rate, CFR = 0.8%) and the low ABJ value in Situbondo Regency in 2021 was 91, 71%. The purpose of this study was to describe the mapping of ABJ and dengue cases in Situbondo district in 2021.

This type of research was descriptive research. The object of this research was the value of ABJ and cases of DHF. This study used secondary data from ABJ and DHF cases in Situbondo district for 3 years in 2019-2022. The data was analyzed by QGIS using points and polygons, starting with the data input process in the form of digital maps of Situbondo district.

The results and discussion of this study was cases of DHF in Situbondo Regency since 2019-2021 fluctuating and the ABJ value in 2019-2021 has decreased with an average ABJ value of 91%. There are 3 categories of regions that have ABJ scores that did not meet the requirements but there were cases, ABJ scores was eligible but there were cases and ABJ scores did not eligible but low cases.

The conclusion of this study was that the spread of dengue cases were very high because of the mobility of the population who carry out activities outside the area of residence, so that the transmission of the dengue through the bite of Aedes mosquito. To prevent the spread of dengue cases, people will expected to use mosquito repellent lotion when traveling.

Keywords : Larva Free Rates, Dengue Hemorrhagic Fever Cases

Reading List : 5 book + 37 journal (2002 - 2021)